



Pergerakan IHSG



| Market Date | IHSG | 21 Desember -2021 |
|----------------|----------|--------------------------------|
| Close | 6,554.30 | Value (Rp Triliun) 10.37 |
| Change (point) | 7.19 | Volume (Miliar Lbr) 22.84 |
| Persen (%) | 0.11% | Rupiah vs US\$ (closed) 14,359 |
| Market PER (x) | 19 | LQ 45 Persen (%) 0.30 |

| Foreign Trade in JCI (Rp Miliar) | Buy | Sell |
|----------------------------------|-------|-------------|
| Net Foreign | 2,136 | 2,468 (332) |

| Global Indices | Last | Chg | % |
|--------------------|-----------|---------|--------|
| Dow Jones | 35,493.00 | 360.5 | 1.58% |
| Nasdaq | 15,341.00 | 360.10 | 2.35% |
| FTSE | 7,297.00 | 99.40 | 1.36% |
| DAX | 15,447.00 | 207.80 | 1.35% |
| CAC 40 | 6,965.00 | 94.90 | 1.36% |
| Hangseng | 22,971.00 | 226.50 | 0.99% |
| Nikkei 255 | 28,518.00 | 579.80 | 2.03% |
| Strait Times | 3,086.00 | 12.10 | 0.39% |
| Yield Indo Sun 10Y | 6.5777 | (0.017) | -0.25% |
| Yield US10Y | 1.4870 | 0.068 | 4.57% |
| VIX | 21.01 | (1.860) | -8.85% |
| Como Indx | 226.35 | 4.510 | 1.99% |
| EIDO | 23.09 | 0.380 | 1.65% |
| USDIndx | 96.48 | (0.033) | -0.03% |

| Commodities | Cash Ask | + / - | % |
|-----------------------|-----------|--------|--------|
| Nickel (\$/ton) | 19,575.00 | 255.00 | 1.30% |
| Tin (\$/ton) | 38,222.00 | 265.00 | 0.69% |
| Gold (\$/tonoz) | 1,789.10 | (1.80) | -0.10% |
| CPO (RM/ton) | 4,606.00 | 96.00 | 2.08% |
| Natural Gas | 3.86 | 0.03 | 0.65% |
| Wood Pulp | 4,950.00 | - | 0.00% |
| Oil NYMEX (\$/barrel) | 71.54 | 3.31 | 4.63% |
| Coal NEWC (\$/ton) | 182.60 | (2.45) | -1.34% |

Sumber: bloomberg, iqplus

Market Review

- Pergerakan bursa Indonesia sepanjang perdagangan kemarin bergerak mixed yang akhirnya ditutup teknikal rebound sebesar 7,19 poin menuju 6.554. Investor asing bukukan penjualan bersih senilai Rp330 miliar, transaksi *crossing* BINA @4.130 senilai Rp499 miliar, DILD @287 sejumlah Rp166 miliar, BOGA @1.353 capai Rp100 miliar. Total transaksi perdagangan kemarin senilai Rp10,37 triliun.
- Emiten Top Transaksi Value : BBRI, TLKM, BBCA, ADRO, PGAS, ARTO, MLPL, CARE, BBYB, RBMS.
- Emiten Top Transaksi Volume : RBMS, KBAG, MDLN, BIPI, MLPL, CARE, BRMS, JAWA, WOWS, MITI.
- Emiten Top Buy Value Foreign : TLKM, BBCA, BBRI, BMRI, ARTO, PGAS, ASII, AVIA, UNTR, EMTK
- Emiten Top Sell Value Foreign : BBCA, BBRI, TLKM, BMRI, ASII, ARTO, ADRO, BBYB, PGAS, BBNI.
- Emiten Lose %: WIKA, ADRO, UNTR, INTP, TLKM, ITMG, ANTM, PTPP, PTBA, BSDE, SMGR, TINS
- Emiten Top % : AKRA, MIKA, TBIG, UNVR, TKIM, BBRI, ICBP, KLBF, MDKA, HMSP, ASII
- Bursa Hongkong dan bursa Jepang ditutup teknikal rebound pasca kejatuhan pada perdagangan sebelumnya. Investor asing kembali memburuh saham-saham yang telah jatuh dalam beberapa hari sebelumnya.
- Dow Jones semalam ditutup teknikal rebound sebesar 560,50 poin menuju 35.493 seiring pelaku pasar kembali masuk ke pasar saham. Investor tengah menanti *window dressing* seiring penutupan akhir tahun ini.

Outlook Market Today

- Sudut teknikal IHSG antara lain: Proyeksi IHSG 2021 : 5000 – 6.900. Berdasarkan pivot IHSG maka Support II : 6.508 Support I : 6.530 sedangkan Resistance I : 6.580 dan Resistance II: 6.600;
- RUPSLB : PKPK, JSMR, HITS, DSSA, Cum Right Issue BRMS 5 lama dapat 1 rights di Rp70/saham
- News Emiten : PT Trimuda Nuansa Citra Tbk (TNCA) berencana melakukan transaksi material dengan mengambil alih saham perusahaan asuransi, yaitu PT Asuransi Staco Mandiri (ASM) dengan nilai transaksi sebesar Rp100.982.700.000 (Rp100,98 miliar).
- Menteri Keuangan Sri Mulyani optimistis perekonomian Indonesia di kuartal keempat tahun ini dapat tumbuh di atas 5%. Defisit anggaran pendapatan dan belanja negara APBN pada akhir November 2021 turun drastis menjadi 3,63% terhadap PDB dibandingkan posisi November 2020 yang mencapai 5,73% terhadap PDB. Konsumsi rumah tangga, yang menjadi penyumbang terbesar Produk Domestik Bruto (PDB) dari sisi pengeluaran, diperkirakan tumbuh memuaskan. Menurut Sri Mulyani, sinyal kebangkitan konsumsi rumah tangga terlihat dari data Mandiri Spending Index. Penanaman Modal Tetap Bruto (PMTB) alias investasi juga sepertinya bakal tumbuh tinggi. Tandanya terlihat dari impor yang melesat terutama untuk bahan baku/penolong dan barang modal, cerminan industri dalam negeri sedang bergairah. Konsumsi listrik industri dan bisnis pun tumbuh tinggi.
- Bank Indonesia (BI) resmi meluncurkan Bank Indonesia Fast Payment (BI Fast) secara virtua. Dengan sistem ini, tarif transfer antarbank yang dikenakan kepada nasabah maksimal sebesar Rp 2.500, lebih rendah dibanding melalui Sistem Kliring Nasional Bank Indonesia (SKNBI) sebesar Rp 6.500 per transaksi. BI Fast adalah infrastruktur sistem pembayaran yang disediakan Bank Indonesia yang dapat diakses melalui aplikasi yang disediakan industri sistem pembayaran dalam memfasilitasi transaksi pembayaran ritel bagi masyarakat. BI Fast sebagai salah satu implementasi dari visi Blueprint Sistem Pembayaran Indonesia (BSPI) 2025 merupakan bentuk transformasi digital untuk mendorong pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan merata serta mendukung program Pemulihan Ekonomi Nasional.
- Sinyal *window dressing* bisa menutupkan kecemasan pasar terhadap ancaman berita negatif dari menyebarnya varian Omicron lebih cepat dari varian lainnya. Penguatan IHSG yang akhirnya ditutup teknikal rebound sebesar 7,19 poin menuju 6.554 atau mengekor dengan bursa Asia pada umumnya. Pagi ini harga spot komoditas yang mengalami kenaikan dimulai dari CPO, nikel, timah dan minyak mentah. Sinyal positif tersebut pelaut berikan angin segar untuk sektor pertambangan maupun perkebunan. Teknikal rebound terjadi pada penutupan perdagangan Dow Jones semalam. Sinyal tersebut memberikan sinyal positif ke bursa Asia pada umumnya. Dengan mempertimbangkan sinyal positif dari bursa eksternal maupun harga spot komoditas, hal ini menjadi indikasi IHSG kembali rally dengan kisaran 6.530-6.600
- Bow : HEAL, CARE, SAME, SILO, PTBA, INDY, AALI, SIMP, AALI, BUKA, MPPA, TOWR

NEWS EMITEN

ASSA – Dapat Pinjaman Dari BKSWSenilai Rp100 Miliar.

PT Adi Sarana Armada Tbk (ASSA) baru saja mendapatkan dana segar hingga ratusan miliar dari perbankan swasta. PT Adi Sarana mengantongi dana segar berupa pinjaman setelah dilakukannya perjanjian pinjaman senilai Rp100 miliar dengan PT Bank QNB Indonesia Tbk (BKSWS). Dana sebesar itu akan dialokasikan oleh ASSA untuk pembiayaan pembelian unit kendaraan baru, perawatan kendaraan dan suku cadang, serta asuransi kendaraan. (Sumber: Emitennews.com) Per: 129,43x

PTPP – Ada Tenan Asing Dan Domestik

PT PP (Persero) Tbk, BUMN konstruksi dan investasi, menilai pembangunan proyek Kawasan Industri Terpadu/KIT Batang dan Rumah Susun Pekerja Industri Batang I, Jawa Tengah, sudah sesuai harapan sehingga proyek strategis tersebut dapat berjalan baik. Proyek pengembangan KIT Batang atau Grand Batang City dikelola oleh PT Kawasan Industri Terpadu Batang (KITB) yang tergabung dalam konsorsium antara PT PP bersama dengan perusahaan BUMN dan Lembaga Pemerintahan. (Sumber: Emitennews.com) PER : 36,02x

RSGK – Gelar Tender Offer Wajib Di Harga Rp1.720/saham

PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk (SAME) yang merupakan pengendali baru akan menggelar tender offer wajib PT Kedoya Adyaraya Tbk (RSGK) sebanyak-banyaknya 158.046.000 saham atau 17,00% dari seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh. Sarana Meditama Metropolitan Tbk (SAME) yang merupakan pengelola rumah sakit Omni itu melakukan tender offer saham Kedoya Adyaraya Tbk (RSGK) pengelola RS Grha Hospitals dengan harga Rp1.720 per saham pada nilai nominal Rp200 per saham. Nilai total Penawaran Tender Wajib sebanyak-banyaknya adalah senilai Rp271.839.120.000 atau Rp271,8 miliar. (Sumber: Emitennews.com)

BRMS – Harga Right Issue Rp70/saham .

PT Bumi Resources Minerals Tbk (BUMI) akan melaksanakan right issue Sebanyak 23.630.673.389 saham biasa Seri B dengan nilai nominal Rp50 setiap saham dengan Harga Pelaksanaan Rp70 setiap saham. Dari right issue ini BRMS bakal meraup dana seluruhnya berjumlah sebanyak Rp1,657 triliun. setiap 5 (Lima) Saham akan mendapatkan 1 (Satu) HMETD. Setiap 1 (satu) HMETD berhak membeli 1 (Satu) saham baru dengan nilai nominal Rp. 50,- per saham pada Harga Pelaksanaan Exercise adalah Rp70 per saham. (Sumber: Emitennews.com) Per: 90,22x

SPMA – Dua Pemegang Saham Beli Saham SPMA

Duo pengendali memborong saham Suparma senilai Rp330,54 miliar. Itu setelah duet pengendali itu, menjaring 508,52 juta lembar pada harga pelaksanaan Rp650 per saham. Aksi dua pengendali yaitu Welly, dan Cathay Utima Investment terjadi pada 17 Desember 2021. Cathay Utima Investment Pte Ltd misalnya, memborong suparma (SPMA) senilai Rp326,66 miliar. Itu dilakukan investment asal Singapura tersebut dengan menyerok 502,56 juta lembar lembar pada harga pelaksanaan Rp650 per saham. (Sumber: Emitennews.com) Per: 11,57x

MLPL – Himpun Dana Senilai Rp1,75 Triliun.

PT Multipolar Tbk atau MPC himpun dana Rp 1,75 triliun, yang terdiri dari proses penawaran umum terbatas (rights issue) sebesar Rp 1 triliun dan obligasi konversi (convertible bond) senilai US\$ 50 juta. Dana tersebut akan digunakan untuk mendanai strategi, investasi, akuisisi, dan memperkuat neraca perseroan. MPC akan melakukan rights issue sebesar Rp 1 triliun dengan harga Rp 500 per sahamnya, setara dengan volume weighted average price (VWAP) 6 bulan harga saham. Rights issue akan didukung oleh entitas yang dikendalikan keluarga Riady, PT Inti Anugerah Pratama dan OUE Limited yang secara kolektif memiliki 60% saham perusahaan. (Sumber: Idnfinancials.com) Per: -5,69x

GIAA – Masuk Dalam Antrian Saham Delisting.

BEI menyampaikan potensi delisting Garuda Indonesia dari papan utama dengan nomor pengumuman 00024/BEL.PP2/12-2021. Surat itu, diteken Kadiv Penilaian Perusahaan 2 BEI Vera Florida, dan Kadiv Pengaturan dan Operasional Perdagangan BEI Irvan Susandy, pada 20 Desember 2021. Selanjutnya, bagi pihak berkepentingan terhadap Garuda Indonesia, dapat menghubungi Sekretaris Perusahaan Garuda Indonesia Mitra Piranti, dengan nomor telepon 021-25601010. Potensi delisting saham Garuda Indonesia merujuk pada pengumuman bursa no. peng-SPT-00011/BEL.PP2/06-2021 tanggal 18 Juni 2021 perihal penghentian sementara perdagangan efek Garuda Indonesia. (Sumber : Emitennews.com)

TOWR– Haril RUPS-LB Setuju Bayback Sebanyak 2,55 Miliar Lembar Saham Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS -LB) PT Sarana Menara Nusantara Tbk (TOWR) menyetujui rencana perseroan yang akan melakukan pembelian kembali (buyback) saham sebanyak-banyaknya 2,55 miliar lembar. saham hasil pembelian kembali yang sebanyak 5 persen dari modal ditempatkan dan disetor penuh itu merupakan tambahan saham treasury. Saat ini TOWR memiliki sebanyak 1,22 miliar saham treasury atau setara dengan 2,38 persen dari seluruh modal ditempatkan dan disetor perseroan. (Sumber: Idxchannel.com) PER : 16,90x

| | |
|--|--|
| <p>Rekomendasi Saham Berdasarkan teknikal Harian ASII Closed Price : 5.650 Buy Kisaran : 5.550-5.625 Support : 5.500 Target Jual 1 : 5.800 Target Jual 2 : 5.900</p> <p>SMGR Closed Price: 7.425 Buy Kisaran : 7.350-7.400 Support : 7.300 Target Jual 1 : 7.600 Target Jual 2 : 7.800</p> <p>SAMF Closed Price: 1.015 Buy Kisaran : 990 -1.005 Support : 980 Target Jual 1 : 1.080 Target Jual 2 : 1.120</p> <p>DISCLAIMER ON</p> | <p>MEDC Closed Price: 1.140 Buy Kisaran : 1.010-1.130 Support : 1.000 Target Jual 1 : 1.180 Target Jual 2 : 1.220</p> <p>TAPG Closed Price: 610 Buy Kisaran : 590-600 Support : 570 Target Jual 1 : 630 Target Jual 2 : 650</p> <p>PGAS Closed Price: 1.410 Buy Kisaran : 1.390-1.405 Support : 1.350 Target Jual 1 : 1.500 Target Jual 2 : 1.550</p> <p>DISCLAIMER ON</p> |
|--|--|

| No | Nama | Notasi | No | Nama | Notasi | No | Nama | Notasi |
|----|------|-----------|----|------|-----------|----|------|-----------|
| 1 | ABBA | E,L | 30 | GOLL | B,L,C,X | 59 | NIPS | L,Y |
| 2 | ALMI | E | 31 | GPSO | L | 60 | NUSA | L,Y |
| 3 | ARGO | E | 32 | GTBO | M,E,A,Y,N | 61 | OCAP | M,E,A,Y,N |
| 4 | ARTI | E,L | 33 | HDTX | E | 62 | OKAS | E |
| 5 | BCIP | L,Y | 34 | HOME | A,L,Y | 63 | PANI | M,E,A,Y,N |
| 6 | BEEF | E | 35 | IBFN | M,E,A,Y,N | 64 | PICO | M,E,A,Y,N |
| 7 | BIKA | E | 36 | ICON | L | 65 | PLAS | L,Y |
| 8 | BOSS | E | 37 | IHKP | C | 66 | POLU | L |
| 9 | BTEL | E | 38 | INTA | M,E,A,Y,N | 67 | POLY | E |
| 10 | BULL | L | 39 | JKSW | E | 68 | RIMO | L,Y |
| 11 | BUVA | L,Y | 40 | KARW | E | 69 | SAFE | E |
| 12 | CANI | E | 41 | KAYU | M,E,A,Y,N | 70 | SDMU | E |
| 13 | CARS | C | 42 | KBRI | M,E,A,Y,N | 71 | SIMA | E,L,Y |
| 14 | CMPP | E | 43 | KPAL | L,Y | 72 | SKYB | L,Y |
| 15 | CNKO | E,Y | 44 | KRAH | B,L,Y | 73 | SQMI | E |
| 16 | CNTX | E | 45 | LABA | L | 74 | SRIL | M,L |
| 17 | COWL | L,Y | 46 | LAPD | M,E,A,Y,N | 75 | SUGI | L,Y |
| 18 | CPRI | Y | 47 | MABA | M,E,A,Y,N | 76 | SULI | E |
| 19 | DEAL | E,Y | 48 | MAGP | Y | 77 | TAXI | E |
| 20 | DUCK | L,Y | 49 | MAMI | L,Y | 78 | TDPM | M,E,A,Y,N |
| 21 | DWGL | E | 50 | MDIA | L | 79 | TELE | E,L |
| 22 | ELTY | L,Y | 51 | MDRN | E | 80 | TIRT | E |
| 23 | ENVY | M,E,A,Y,N | 52 | MEDC | L | 81 | TRAM | L,Y |
| 24 | ETWA | E | 53 | MGNA | M,E,A,Y,N | 82 | TRIL | L,Y |
| 25 | FITT | M,E,A,Y,N | 54 | MPRO | L | 83 | TRIO | E |
| 26 | FORZ | L,Y | 55 | MTFN | E | 84 | UNIT | L,Y |
| 27 | GIAA | M,E,A,Y,N | 56 | MTRA | M,E,A,Y,N | 85 | UNSP | E |
| 28 | GLOB | E | 57 | MYRX | M,E,A,Y,N | 86 | VIVA | L |
| 29 | GMFI | M,E,A,Y,N | 58 | MYTX | E | 87 | WSBP | M |

Notasi Keterangan

| | |
|---|--|
| A | Adanya Opini Tidak Wajar (Adverse) dari Akuntan Publik |
| B | Adanya permohonan Pernyataan Palit |
| C | Kejadian perkara hukum terhadap Perusahaan Tercatat, Anak Perusahaan Tercatat dan/atau anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Tercatat yang berdampak Material |
| D | Adanya Opini "Tidak Menyatakan Pendapat (Disclaimer)" dari Akuntan Publik |
| E | Laporan keuangan terakhir menunjukkan ekuitas negatif |
| F | Sanksi Administratif dan/atau Perintah Tertulis dari OJK yang dikenakan terhadap Perusahaan Tercatat karena pelanggaran peraturan di bidang Pasar Modal dengan kategori Pelanggaran Ringan |
| G | Sanksi Administratif dan/atau Perintah Tertulis dari OJK yang dikenakan terhadap Perusahaan Tercatat karena pelanggaran peraturan di bidang Pasar Modal dengan kategori Pelanggaran Sedang |
| M | Adanya permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) |
| L | Perusahaan Tercatat belum menyampaikan laporan keuangan |
| S | Laporan keuangan terakhir menunjukkan tidak ada pendapatan usaha |
| Q | Pembatasan kegiatan usaha Perusahaan Tercatat dan/atau Anak Perusahaan Tercatat oleh regulator |
| V | Sanksi Administratif dan/atau Perintah Tertulis dari OJK yang dikenakan terhadap Perusahaan Tercatat karena pelanggaran peraturan di bidang Pasar Modal dengan kategori Pelanggaran Berat |
| Y | Perusahaan Tercatat yang belum menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) sampai dengan 6 (enam) bulan |
| X | Efek Bersifat Ekuitas Dalam Pemantauan Khusus |

Sumber : idx.co.id

Latest World Economic Outlook Growth Projections

| (real GDP, annual percent change) | PROJECTIONS | | |
|---|-------------|------|------|
| | 2020 | 2021 | 2022 |
| World Output | -3.1 | 5.9 | 4.9 |
| Advanced Economies | -4.5 | 5.2 | 4.5 |
| United States | -3.4 | 6.0 | 5.2 |
| Euro Area | -6.3 | 5.0 | 4.3 |
| Germany | -4.6 | 3.1 | 4.6 |
| France | -8.0 | 6.3 | 3.9 |
| Italy | -8.9 | 5.8 | 4.2 |
| Spain | -10.8 | 5.7 | 6.4 |
| Japan | -4.6 | 2.4 | 3.2 |
| United Kingdom | -9.8 | 6.8 | 5.0 |
| Canada | -5.3 | 5.7 | 4.9 |
| Other Advanced Economies | -1.9 | 4.6 | 3.7 |
| Emerging Market and Developing Economies | -2.1 | 6.4 | 5.1 |
| Emerging and Developing Asia | -0.8 | 7.2 | 6.3 |
| China | 2.3 | 8.0 | 5.6 |
| India | -7.3 | 9.5 | 8.5 |
| ASEAN-5 | -3.4 | 2.9 | 5.8 |
| Emerging and Developing Europe | -2.0 | 6.0 | 3.6 |
| Russia | -3.0 | 4.7 | 2.9 |
| Latin America and the Caribbean | -7.0 | 6.3 | 3.0 |
| Brazil | -4.1 | 5.2 | 1.5 |
| Mexico | -8.3 | 6.2 | 4.0 |
| Middle East and Central Asia | -2.8 | 4.1 | 4.1 |
| Saudi Arabia | -4.1 | 2.8 | 4.8 |
| Sub-Saharan Africa | -1.7 | 3.7 | 3.8 |
| Nigeria | -1.8 | 2.6 | 2.7 |
| South Africa | -6.4 | 5.0 | 2.2 |
| Memorandum | | | |
| Emerging Market and Middle-Income Economies | -2.3 | 6.7 | 5.1 |
| Low-Income Developing Countries | 0.1 | 3.0 | 5.3 |

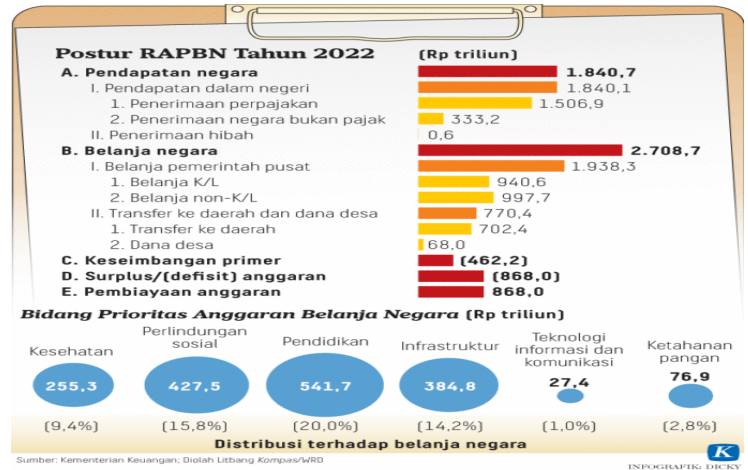
Source: IMF, World Economic Outlook, October 2021

Note: For India, data and forecasts are presented on a fiscal year basis, with FY 2020/2021 starting in April 2020. For the October 2021 WEO, India's growth projections are 8.3 percent in 2021 and 9.6 percent in 2022 based on calendar year.

| | GDP growth (%) | | | | Inflation (%) | | | |
|--------------------------|----------------|-------|-------|-------|---------------|-------|-------|-------|
| | 2020 | 2021E | 2022E | 2023E | 2020 | 2021E | 2022E | 2023E |
| Americas | | | | | | | | |
| US | -3.4 | 5.5 | 4.2 | 3.0 | 1.2 | 4.6 | 4.2 | 1.4 |
| Brazil | -4.1 | 5.1 | 1.2 | 2.2 | 3.2 | 8.1 | 6.8 | 3.6 |
| Canada | -5.3 | 5.3 | 5.8 | 3.5 | 0.7 | 3.4 | 3.5 | 1.5 |
| Europe | | | | | | | | |
| Eurozone | -6.5 | 5.1 | 4.8 | 2.0 | 0.3 | 2.5 | 2.2 | 1.5 |
| Germany | -4.9 | 2.8 | 4.9 | 1.8 | 0.4 | 3.1 | 2.1 | 1.4 |
| France | -8.0 | 6.7 | 3.8 | 1.7 | 0.5 | 2.0 | 1.4 | 1.0 |
| Italy | -9.0 | 6.2 | 4.5 | 1.5 | -0.1 | 1.8 | 1.5 | 0.8 |
| Spain | -10.8 | 4.6 | 6.1 | 3.3 | -0.3 | 2.9 | 2.5 | 0.8 |
| UK | -9.7 | 7.0 | 4.6 | 1.5 | 0.9 | 2.4 | 3.4 | 1.8 |
| Russia | -3.0 | 4.4 | 3.0 | 2.1 | 3.4 | 6.6 | 6.3 | 4.1 |
| Switzerland | -2.5 | 3.1 | 3.1 | 1.7 | -0.7 | 0.6 | 0.7 | 0.6 |
| Asia | | | | | | | | |
| China | 2.3 | 7.6 | 5.4 | 5.0 | 2.5 | 0.9 | 2.0 | 1.6 |
| Japan | -4.7 | 2.1 | 3.1 | 1.4 | 0.0 | -0.2 | 0.5 | 0.8 |
| India | -7.3 | 9.5 | 7.7 | 6.0 | 6.2 | 5.4 | 4.8 | 4.3 |
| South Korea | -0.9 | 3.9 | 3.0 | 2.9 | 0.5 | 2.3 | 2.0 | 1.3 |
| Developed markets | -4.7 | 4.9 | 4.2 | 2.5 | 0.7 | 3.1 | 2.9 | 1.3 |
| Emerging markets | -2.0 | 6.8 | 5.1 | 4.5 | 4.1 | 4.4 | 4.7 | 3.7 |
| World | -3.1 | 6.0 | 4.7 | 3.6 | 2.6 | 3.8 | 3.9 | 2.7 |

E= Estimate

Source: UBS, as of 12 November 2021



Sumber:Kemenkeu

DISCLAIMER

The Information contained here was gathered from sources deemed reliable, however, no claim is made by **PT ANUGERAH SEKURITAS INDONESIA** as to its accuracy or content. This does not contain specific recommendations to **BUY or SELL** at particular price or times, nor should any of the example presented be deemed as . There is a risk of loss in trading stocks and you should carefully consider your financial position before making any trades. Stocks trading carries significant risk and you can lose some, all or even more than you investment.

Research Division

Rio

ryo@anugerahsekuritas.co.id

rioanalyst1@gmail.com

PT. Anugerah Sekuritas Indonesia

Head Office

Komp. Ruko Cempaka Mas Blok M no. 1-3

Jl. Letjen Suprpto - Cempaka Putih

Jakarta 10640 - Indonesia

Ph. +62.21.42800433 // Fax. +62.21.42800432

E-mail : anugerah@indo.net.id

Kota

Jl. Roa Malaka II (Orpa) no. 7

Jakarta 11230

Ph. +62.21.69831501-503 Fax. +62.21.69831505

Yogyakarta

Jl. Gayam no. 37

Yogyakarta 55225

Ph. +62.274.553807 Fax. +62.274.549401

Surabaya

Ruko Shop House Blok C No.3

Jl. Pemuda No.33-37

Surabaya (60271)

Ph. +62.31.5316841, Fax. +62.31.5468522

Surabaya

Raya Darmo Square

Business Centre Building Kav. R - 7

Jl. Raya Darmo no. 54 - 56

Surabaya 60264

Ph. +62.31.5610187 Fax. +62.31.5610185

Malang

Jl. Soekarno - Hatta, Ruko MP no. 48

Malang

Ph. +62.341.409625

Kebon Jeruk

Park Kebon Jeruk Blok D 2 No.12-15

Jl. Meruya Ilir No.88 – Kembangan

Jakarta 11620

Ph.+62.21.30061576 Fax +62.21.30061515
